ABSTRAK

Penelitian mengenai obligasi dirasakan masih terbatas apabila dibandingkan dengan penelitian mengenai saham di Indonesia karena terbatasnya data dan instrumen ini relatif baru apabila dibandingkan dengan saham. Padahal saat ini instrumen obligasi relatif mulai marak dijual dan diperdagangkan di Indonesia. Penelitian mengenai obligasi yang telah dilakukan tersebut memiliki kesimpulan penelitian yang berbeda-beda perihal pengaruh variabel-variabel yang diteliti terhadap perubahan harga obligasi. Sehingga perlu dilakukan penelitian yang secara khusus mengkaji obligasi.

Penelitian ini mengkaji pengaruh likuiditas obligasi, coupon dan jangka waktu jatuh tempo terhadap tingkat perubahan harga obligasi di Bursa Efek Surabaya. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Surabaya dan Harian Bisnis Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah 71 obligasi yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian adalah bahwa variabel likuiditas dan coupon memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga obligasi (*return* obligasi), sedangkan jangka waktu jatuh tempo memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap perubahan harga obligasi (*return* obligasi). Berdasarkan hal tersebut maka investor obligasi perlu memperhatikan likuiditas obligasi, karena makin likuid suatu obligasi maka akan makin tinggi *return*nya. Investor juga disarankan membeli obligasi yang menawarkan nilai *coupon* yang tinggi karena obligasi ini memiliki tingkat *return* yang lebih tinggi selain *coupon yield*. Investor dapat pula membeli obligasi yang tidak memiliki jangka waktu jatuh tempo yang lama karena tingkat *return*nya akan lebih tinggi.

Kata kunci : *return* obligasi, likuiditas obligasi, coupon dan jangka waktu jatuh tempo.